

---

## **Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Berkelanjutan**

**Aprih Santoso**, Universitas Semarang, [aprihsantoso@usm.ac.id](mailto:aprihsantoso@usm.ac.id)

**Sri Yuni Widowati**, Universitas Semarang, [sriyuni\\_w@usm.ac.id](mailto:sriyuni_w@usm.ac.id)

**Saifudin**, Universitas Semarang, [saifudin@usm.ac.id](mailto:saifudin@usm.ac.id)

### ***Abstract***

*The majority of micro & small business entrepreneurs, Mranggen District, Demak Regency are not yet skilled in the field of financial management, especially preparing business financial reports. So far they have never received training on this matter, even though it is very much needed in the context of business reporting so that it can be accounted for and accountable. The purpose of this training is to provide knowledge and understanding as well as training on financial reports that occur in the business of micro & small business entrepreneurs, Mranggen District, Regency Demak PKM technique in the form of a participatory training approach is carried out through several steps of activities, namely: counseling, training and monitoring and evaluation. The result of PkM is that micro & small business entrepreneurs in Tegalarum Village, Mranggen District, Demak Regency have succeeded in increasing their knowledge, understanding and skills to prepare simple business financial reports.*

**Keywords:** *Balance, Profit and Loss, Capital, Finance, Business*

### **Abstrak**

Mayoritas pengusaha Usaha mikro & kecil Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak belum terampil dibidang pengelolaan keuangan khususnya menyusun laporan keuangan bisnisnya. Selama ini mereka belum pernah mendapatkan pelatihan hal tersebut, padahal sangat dibutuhkan dalam rangka pelaporan bisnisnya tersebut agar dapat dipertanggungjawabkan dan akuntabel Adapun tujuan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman serta pelatihan tentang laporan keuangan yang terjadi pada bisnisnya para pengusaha Usaha mikro & kecil Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Teknik PKM dalam bentuk pendekatan participatory training dilakukan melalui beberapa langkah kegiatan.yaitu : penyuluhan, pelatihan dan monitoring serta evaluasi. Hasil PkM adalah pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak telah berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan untuk menyusun laporan keuangan bisnisnya secara sederhana.

**Keywords:** Neraca, Laba rugi, Modal, Keuangan, Bisnis

## PENDAHULUAN

Kecamatan Mranggen memiliki luas 72.22 km<sup>2</sup> atau 8,05 persen dari luas wilayah Kabupaten Demak, Kecamatan Mranggen memiliki 19 desa dimana diantara desadesanya yang paling luas adalah Desa Sumberejo sebesar 8,89 km<sup>2</sup> dan desa yang luasnya paling kecil yaitu Desa Brumbung sebesar 1,68 km<sup>2</sup>. Tegalarum adalah desa di kecamatan Mranggen, Demak, Jawa Tengah, Indonesia, memiliki luas 4,21 km<sup>2</sup> atau 5,83 persen dari luas wilayah Kecamatan Mranggen Desa ini terdiri dari 3 Pedukuhan, 4 RW, serta 20 RT. Desa ini 100% warganya muslim berorganisasi 98% NU dan Muhammadiyah 2%. Desa ini bisa dijangkau dengan kendaraan pribadi baik roda dua atau roda empat. Mayoritas penduduk menjadi petani dan buruh pabrik. Penduduk Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak DI TAHUN 2020 mencapai 6.254 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 2.802 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.7244 jiwa. Ragam UMKM yang dilakukan oleh warga di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak terbagi menjadi : 1) UMKM kerupuk dari gandum, keripik pisang, kue-kue kering dan berbagai jenis roti/kue. 2) UMKM jasa bengkel las, dan 3) UMKM sektor peternakan berupa budi daya ikan lele.

Pencatatan keuangan bisnis yang dilaksanakan oleh pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak selama ini masih konvensional alias masih memakai pencatatan bisnis secara manual dan tidak menyusun laporannya keuangannya. Oleh karena itu, untuk kejelasan dan transparansi mengelola bisnisnya maka pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak perlu diberi ketrampilan melalui kegiatan PkM dengan harapan mereka bisa mengelola bisnisnya dengan baik dan dapat dilaksanakannya pencatatan transaksi-transaksi bisnisnyadalam bentuk laporan keuangan. Mendasarkan pada masalah ini maka Tim PkM Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mempunyai kepentingan untuk melakukan pelatihan membuat laporan keuangan bagi pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak supaya pengelolaan bisnis untuk keuangannya menjadi lebih baik, dan pelaporan keuangan bisnisnya sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan adalah alat yang penting bagi informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, maka timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia, harus mengacu pada aturan yang berlaku, yaitu seperti tertuang pada Standart Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan dapat juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan (Rahmah & Komariah, 2016). Pengecekan adanya inefisiensi atau tidak dapat terlihat dari seluruh komponen keuangan tersebut (Syamsudin, et. al, 2019).

## METODE KEGIATAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini melibatkan pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Kegiatan PkM menyusun laporan keuangan ini memakai pendekatan participatory training, yaitu suatu pendekatan yang menitikberatkan kepada partisipasi penuh dari pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Pendekatan participatory training

ini dilakukan melalui langkah-langkah : pelatihan, simulasi dan monev penyusunan laporan arus kas pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum. Pelaksanaan kegiatan PkM pada : Selasa, 5 Oktober 2021 di Balai kelurahan desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dan diikuti sebanyak 22 orang Usaha mikro & kecil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keuntungan adanya laporan keuangan yaitu akan diberikannya informasi yang diperlukan dan dapat diandalkan tentang laporan keuangan yang ditampilkan secara wajar (Widjaja, et al., 2018). Pardede et. al (2018) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktor-faktor, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Kegiatan PkM pelatihan laporan keuangan ini diberikan ke pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah selesai dan terlaksana dengan sukses.

Langkah-langkah pelatihan penyusunan laporan keuangannya, sebagai berikut:

### 1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Pada sesi pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dilaksanakan setelah dilakukannya kegiatan pemaparan materi-materi penyusunan laporan keuangan, meliputi : neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal dan diskusi tanya jawab tentang materi yang sudah diterimanya. Tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Semarang membimbing langsung 22 orang pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana sudah disiapkan sampai menghasilkan laporan : neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal dengan benar. Suasana pembimbingan penyusunan laporan : neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal ini diikuti dengan penuh semangat dan penuh keseriusan, dimana hal ini terlihat dengan adanya keinginan perilaku yang sungguh-sungguh untuk mereka bisa menyusun laporan bisnisnya : neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Pemberian pemahaman tersebut juga untuk memberikan pengetahuan mengenai pemakaian atau pemanfaatan sumber keuangan yang dimiliki (Subaida, 2019).



Gambar 1 Gedung Kegiatan PKM



Gambar 2 Foto Bersama Kepala Desa dan Peserta



Gambar 3 Pemaparan Pemateri 1

## 2. Monev (Monitoring & Evaluasi)

Monev dalam kegiatan pelatihan laporan : neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilannya pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ini setelah mendapatkan pelatihan penhusunan laporan keuangan. Monev dilaksanakan saat proses pelatihan berlangsung dan saat diskusi serta tanya jawab dengan pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Hasil monev, yaitu: (1). Proses PkM selama pelatihan untuk melihat keterlibatan dan kemampuan setiap pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dalam mengikuti pelatihan ini. Harapannya mereka paham atas pentingnya suatu laporan keuangan bisnis yaitu : laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal dan bisa trampil dalam penyusunan laporannya tersebut. Mayoritas peserta sudah mampu paham tentang perlunya penyusunan laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). (2). Monev Pasca PkM. Monev ini dilakukan melalui tahapan pengamatan atas proses penyusunan laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal yang sudah dibuat oleh pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Keberhasilan PkM melalui pelatihan ini akan terlihat dari ketrampilan menyusun laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal oleh pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Dari hasil Monev para pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak telah sukses dan telah mampu melakukan penyusunan laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Materi pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan PkM ini terkait dengan materi perkuliahan Analisis Laporan Keuangan. Disisi lain, hasil dari pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan PkM ini dapat dipakai dalam pengembangan bahan ajar Analisis Laporan Keuangan. Mendasarkan hasil kuesioner tentang manfaat dan dampak yang dialami pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ternyata menunjukkan adanya manfaat dan dampak yang besar guna memperbaiki pengelolaan keuangan bisnis. Hasil dari dari pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan PkM ini dapat digunakan dalam pengembangan riset dibidang keuangan bisnis khususnya UMKM.



Gambar 4 Diskusi & Tanya Jawab



Gambar 5 Pemaparan Pemateri 2





Gambar 6 Simulasi

## KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) akan dapat dapat mempermudah dan meningkatkan ketrampilan pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Monev atas pelatihan penyusunan laporan keuangan akan mempercepat dan mempermudah pengusaha Usaha mikro & kecil desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dalam penyusunan laporan keuangan secara benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah, S., Sunarto. (2020). Pengembangan Potensi Lokal Aneka Olahan Makanan Daerah Desa Karaskepoh Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. *Buletin Abdi Masyarakat (BAM)*, 01 (01) : 1-7. <http://journal.stieyppi.ac.id/index.php/bam/article/view/307>
- Andarsari, P.R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2). <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Fahmi, Irham. (2012), Analisis Kinerja Keuangan, CV Alfabeta, Bandung
- Hairunisyah, N. & Subiyantoro, H. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 4(2), 31 – 41
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan*.

- Janrosi, VSE. (2018), Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. 11(1). 97-105
- Januarsa, Yeni. (2011). PSAK NO. 1 (Revisi 2009) Komponen Laporan Keuangan Lengkap, Penyajian Laporan Keuangan, dan Extraordinary items. *Buletin Akuntan Muda*. Edisi Juni 2011. Jakarta
- Kusumaningarti. Miladiah. (2016). Analisis Manajemen Kas Untuk Menjaga Likuiditas (Studi Kasus Pada CV. Accu Batu Kediri). *Cendekia Akuntansi*. 4(2). 99-111. <https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/CendekiaAkuntansi/article/view/290/225>
- Maith, HA,. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Samporna Tbk. *Jurnal EMBA*. 1(3). 619-628
- Marlinah, A., & Ibrahim, A. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Masjid Al-Markaz AL-Islami Jenderal M. Jusuf). *Akmen: Jurnal Ilmiah*, 45(45), 170–188
- Muniroh, H., Istanti, SLW. (2020). Pendampingan Usaha Kelompok Tani Ternak Sapi “Subur” Desa Meteseh Kecamatan Kaliori. *Buletin Abdi Masyarakat (BAM)*, 01 (01) : 8-16. <http://journal.stieyppi.ac.id/index.php/bam/article/view/308>
- Pardede, HD,. Simarmata, HMP., Saragih, RS. & Panjaitan, RE. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2). 57-61. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- Prastowo, D, & Julianti, R. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Pratiwi, EN., Nurjanah, S. & Windiyan, W. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian Asi Eksklusif Dengan Media Leaflet Di Posyandu Tanggul Asri Rw 08 Desa Clolo Kota Surakarta. <https://onlinejournal.unja.ac.id/JSSM/article/view/9690>
- Purwanti, Endang. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga. *Jurnal Among Makarti*. 10 (20), 51-72
- Rahmah, MN. & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1(1). 43-58. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3>